

**IMPLEMENTASI SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM
PENINGKATAN KINERJA KEPALA MADRASAH
(Studi Kasus di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya)**

Doni Nugraha, Ayu Lestari

Institut Agama Islam Tasikmalaya

doninugraha@iaitasik.ac.id, layu5804@gmail.com

ABSTRAK

Di era globalisasi tuntutan terhadap mutu pendidikan semakin meningkat, sehingga peran kepala madrasah sebagai ujung tombak manajemen pendidikan menjadi sangat strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Kinerja kepala madrasah yang efektif tidak terlepas dari supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah, yang bertugas membina, mengawasi, serta mengevaluasi pelaksanaan tugas kepala madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelaksanaan supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs. Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, (2) mendeskripsikan evaluasi supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs. Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya dan (3) mendeskripsikan dampak pelaksanaan supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs. Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengawas madrasah, kepala madrasah dan staf terkait serta dokumentasi yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah informasi informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan, evaluasi dan dampak supervisi terhadap kinerja kepala madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pengawas madrasah dilaksanakan secara berkala dan efektif, memberikan bimbingan serta pengawasan yang berkontribusi dalam peningkatan profesionalisme dan kinerja kepala madrasah. Evaluasi supervisi memperlihatkan adanya peningkatan kinerja kepala madrasah yang tercermin dari skor penilaian kinerja kepala madrasah yang sangat baik. Dampak supervisi tersebut terlihat dari peningkatan kepemimpinan kepala madrasah, dan ini mendukung tercapainya tujuan pendidik di madrasah. Dengan demikian, supervisi pengawas madrasah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah dan mutu pendidikan di madrasah.

Kata Kunci : Supervisi, pengawas madrasah, kinerja kepala madrasah, mutu pendidikan

ABSTRACT

In the era of globalization, the demand for quality education is increasing, making the role of madrasah principals as the spearhead of educational management very strategic in efforts to enhance the quality of education in madrasahs. The effective performance of madrasah principals is closely linked to the supervision conducted by madrasah supervisors, who are responsible for mentoring, monitoring, and evaluating the tasks of madrasah principals. This study aims to (1) describe the implementation of madrasah supervisor supervision in improving the performance of madrasah principals at MTs. Jidris Assalam, Purbaratu District, Tasikmalaya City, (2) describe the evaluation of madrasah supervisor supervision in enhancing the performance of madrasah principals at MTs. Jidris Assalam, Purbaratu District, Tasikmalaya City, and (3) describe the impact of madrasah supervisor supervision on the performance of madrasah principals at MTs. Jidris Assalam, Purbaratu District, Tasikmalaya City. The research method used is a case study with a descriptive qualitative approach. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with madrasah supervisors, madrasah principals, and relevant staff, as well as relevant documentation. Data analysis was conducted descriptively by examining the information obtained to provide a comprehensive picture of the implementation, evaluation, and impact of supervision on the performance of madrasah principals. The results of the study indicate that the supervision of madrasah supervisors is carried out periodically and effectively, providing guidance and oversight that contribute to the improvement of professionalism and performance of madrasah principals. The evaluation of supervision shows an increase in the performance of madrasah principals, reflected in the very good performance assessment scores. The impact of this supervision is evident in the enhancement of the leadership of madrasah principals, which supports the achievement of educational goals in madrasahs. Thus, the supervision of madrasah supervisors becomes a key factor in improving the quality of the performance of madrasah principals and the quality of education in madrasahs.

Keywords : Supervision, madrasah supervisor, performance of madrasah principals, quality of education

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini tuntutan mutu Pendidikan semakin tinggi, dimana pemerintah bahkan masyarakat juga semakin menuntut dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu kepala madrasah sebagai ujung tombak manajemen pendidikan di Lembaga pendidikan madrasah memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di

madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaganya harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik.

Kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan dan pengelolaan secara formal (Pauji, 2025) kepada atasannya atau informal kepada

masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Sebagaimana menurut Wahjosumidjo 2010 dalam (Adiyono, 2021). bahwa kepala madrasah memiliki peran dan tugas sebagai berikut :*Educator, Manajer, Administator, Innovator, Motivator* dan *Leader*. Kinerja kepala madrasah yang efektif sangat dipengaruhi oleh berbagai factor, salah satunya adalah kualitas supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah.

Menjadi Kepala madrasah yang professional dalam mengelola sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah dan untuk membantu kepala madrasah meningkatkan kinerjanya, maka penting adanya perhatian yang mendalam dari pengawas, salah satunya dengan bimbingan, agar kepala madrasah yaitu tercapainya tujuan pendidikan di madrasah yang dipimpinnya dapat berlangsung dengan lancar dan mampu meningkat kinerjanya. Pengawas madrasah melakukan kegiatan kepengawasan yang dimaksud sebagai kegiatan kontrol terhadap seluruh proses pendidikan, untuk mengarahkan, mengawasi, membina dan mengendalikan dalam pencapaian tujuan sehingga kepengawasan dilakukan tindak lanjut dalam rangka menjadikan kepala madrasah professional serta untuk perbaikan dan

peningkatan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik.

Pengawas madrasah memiliki tugas yang signifikan dalam rangka melaksanakan, memantau, menilai dan melakukan evaluasi terhadap kinerja kepala madrasah dan guru di madrasah. (Sujana, 2011) Pengawas madrasah memiliki tugas untuk mengawasi kepala madrasah sehingga lembaga pendidikan berjalan dengan baik, hal ini bertujuan untuk menjadikan lembaga pendidikan memiliki mutu pendidikan yang lebih baik. Maka dari itu, secara teknis pelaksanaan supervisi di madrasah harus benar - benar dilaksanakan untuk mewujudkan madrasah yang kredibel dan sesuai dengan harapan masyarakat. Mutu pendidikan di madrasah juga masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena dilihat kemampuan manajerial dan kepemimpinan kepala madrasah masih dianggap kurang memadai dan dilihat dari fasilitasnya yang masih kurang, sehingga pendidikan di madrasah juga berjalan seadanya, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Marno & Triyo 2008 dalam (Jaja Jahari, 2013). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperlukan supervisi oleh pengawas madrasah agar peningkatan mutu pendidikan di madrasah lebih baik dan hal

ini juga dapat meningkatkan kinerja kepala madrasah.

Untuk mencapai tujuan pendidikanyang bermutu, sesuai dengan Undang – undang nomor 20 tahun 2003 BAB XVI ayat ke-1 yang menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan (Undang-undang, 2003).

Berdasarkan observasi awal pada hari Jum'at tanggal 24 Desember 2024 di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, secara berkala sudah dilakukan supervisi oleh pengawas madrasah, berdasarkan hasil PKKM sebagai program penilaian dan kepala madrasah tsanawiyah (MTs) Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya skornya adalah **91** dimana skor tersebut diartikan **amat baik**.

Berdasarkan latar belakang diatas timbul pertanyaan (1) bagaimana pelaksanaan supervisi yang dilaksnakan oleh pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya? (2) bagaimana evaluasi supervisi yang dilaksnakan oleh pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja

kepala madrasah di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya? Dan (3) bagaimana dampak supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya?.

Penelitian terkait kinerja kepala tidak banyak dilakukan oleh peneliti, ada beberapa yang mendekati terkait judul yang diambil diantaranya adalah tentang implementasi supervisi manajerial pengawas madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MTs Swasta di Kota Pekanbaru (Putri, 2021). Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berfokus pada bagaimana pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah selaku manajer dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, karena bagaimanapun supervisi dan evaluasi yang dilakukan oleh pengawas madrasah terhadap kepala merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerjanya, serta berkontribusi juga terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Peneliti berpendapat bahwa penelitian mengenai peningkatab kinerja kepala madrasah adalah satu tema yang menarik

dan krusial untuk dibahas karena kepala madrasah yang memiliki kinerja yang baik dan profesional, dipastikan akan dapat menyesuaikan diri terhadap tuntutan di era globalisasi ini.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Supervisi

Supervisi secara etimologi, berasal dari bahasa inggris "*to supervise*" atau mengawasi (Mainudin, 2021). Sedangkan Secara morfologi, menyatakan bahwa supervisi berasal dari dua kata, yaitu "*super*" dan "*visi*". Dimana *super* berarti lebih dan *visi* adalah kemampuan melihat. Dalam dunia pendidikan pengawas madrasah digambarkan sebagai seorang supervisor, dan kepala sekolah/madrasah dan guru madrasah digambarkan sebagai orang yang memerlukan pengawas madrasah (Mainudin, 2021).

Supervisi merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Daryanto, 2013). Tujuan supervisi terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum supervisi sama dengan tujuan pendidikan sesuai keputusan MPR serta GBHN, melalui perbaikan dalam proses pembelajaran. Sedangkan secara khusus tujuan supervisi ini adalah untuk membantu para pendidik memahami visi

umum pendidik, mengatasi isu-isu dalam pembelajaran, mempersiapkan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang baik, menilai kesulitan belajar yang dialami siswa, meningkatkan profesionalisme pendidik, melindungi para pendidik dan staf pendidikan dari tuntutan serta kritik yang tidak wajar dari masyarakat, serta membangun rasa solidaritas.. Jadi tujuan supervisi ini bisa dikatakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pembinaan berkelanjutan (Gunawan, 2011). Untuk mengukur perkembangan dalam usaha mencapai tujuan, krusial perlu adanya supervisi dan untuk mencapai sebaik-baiknya perlu supervisor memberikan bimbingan dan menyeluruh (Gunawan, 2011).

Supervisi yang efektif menciptakan situasi belajar mengajar yang optimal menurut Willes dalam (Gunawan, 2011). Prinsip-prinsip supervisi yaitu dengan mengedepankan etika profesional, kerja sama, dan pendekatan konstruktif (Milasari, 2021). Dalam pelaksanaan supervisi pengawas madrasah terhadap kepala madrasah menggunakan metode individu dan kelompok, metode metode individu biasanya pengawas melakukan monitoring dan evaluasi. Dimana monitoring merupakan salah satu kegiatan untuk mengetahui perkembangan

pelaksanaan penyelenggaraan madrasah, apakah sudah sesuai dengan rencana, program, dan standar yang telah ditetapkan, serta menemukan hambatan-hambatan yang harus diatasi dalam pelaksanaan program (Aziz Muslim Al Fathoni, 2022). Kemudian evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa sukses penyelenggaraan madrasah dan sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam periode tertentu. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk :

- (a) mengetahui sejauh mana program telah dilaksanakan;
- (b) menilai keberhasilan program;
- (c) memperoleh masukan untuk perencanaan tahun mendatang;
- (d) memberikan penilaian terhadap kinerja madrasah. (Aziz Muslim Al Fathoni, 2022)

Untuk metode kelolompoknya dengan menggunakan metode Diskusi Kelompok Terfokus (*Focused Group Discution*) dimana setelah hasil monitoring, metode ini digunakan untuk semua pihak di madrasah dapat bersama-sama melakukan refleksi terhadap data yang ada serta mengidentif faktor-faktor yang menjadi penghambat maupun pendukung yang selama ini mereka

rasakan. Dalam FGD terdapat beberapa metode yaitu dengan metode delphi, dan workshop.

Ruang lingkup supervisi manajerial ini memiliki beberapa aspek diantaranya : (1) Pemantauan SNP pada lembaga Pendidikan; (2) Evaluasi pelaksanaan kurikulum; dan (3) pendampingan dengan pembinaan (M. Holili, 2024).

Pengawas Madrasah

Pengawas madrasah merupakan seorang pendidik yang berstatus Aparatur Sipil Negara (Semarang, 2017). Tugas pengawas madrasah adalah melaksanakan tugas kepengawasan di lembaga pendidikam sekolah/madrasah yang meliputi tugas supervisi akademik dan supervisi manajerial yaitu : (1) Penyusunan program kepengawasan bidang akademik dan manajerial; (2) Pembinaan dan pengembangan madrasah; (3) Pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru madrasah; (4) Pemantauan penerapan SNP; (5) Penilaian hasil pelaksanaan program kepengawasan; dan (6) Pelaporan pelaksanaan (evaluasi) tugas kepengawasan (Husnul Faizin, dkk, 2022). Fungsi pengawas madrasah diantaranya pembinaan dan pengembangan madrasah dalam hal madrasah adalah tempat tingkat menengah yang pengawas

harus pahami model seperti apa yang diperlukan dalam proses pengembangannya (Erwin, 2022).

Supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas madrasah ini berhubungan dengan aspek pengelolaan madrasah yang berkaitan langsung dengan (1) perencanaan; (2) koordinasi; (3) pelaksanaan; (4) penilaian; (5) peningkatan kinerja kepala madrasah dan staf madrasah lainnya dalam rangka pengelolaan madrasah (Harningsih, 2023).

Kinerja Kepala Madrasah

Kinerja memiliki persamaan arti diantaranya : (a) prestasi kerja; (b) unjuk kerja; (c) penampilan; (d) hasil kerja. Kinerja merupakan hasil kerja suatu organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan strategik, kepuasan pelanggan dan kontribusinya terhadap lingkungan strategik. Hal ini dapat didefinisikan sebagai *outcome* hasil kerja keras organisasi dalam mewujudkan tujuan strategik yang ditetapkan organisasi, kepuasan pelanggan serta kontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat (Bernadin, 1995). Dapat diartikan bahwa kinerja kepala madrasah merupakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan di sekolah/madrasah yang di pimpinnya (Suhardiman, 2012). Secara sederhana

kepala madrasah dapat diartikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah (Wahjosumidjo, 2007). Standar kinerja kepala madrasah ini dapat dikatakan dengan adanya tanggung jawab dari kepala madrasah melakukan pengarahan kepada bawahan kearah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kinerja kepala madrasah ini merujuk pada kemampuan untuk memotivasi seluruh stateholder di madrasah dalam menjalankan tugas pendidikan yang lebih baik dan lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dan lapangan dengan Dimana studi kasus (*case studies*) merupakan pendekatan kualitatif yang mendalam mengenai kelompok, individu, institusi dan sebagainya dengan kurun waktu yang ditentukan (Sugiarto, 2019)

Peneliti menggunakan studi kasus karena untuk memperoleh data secara langsung dengan mendatangi para informan, yaitu guru MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yang merasakan hasil dari supervisi pengawas madrasah dalam bertugas membina MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

Adapun pendekatan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berkarakter deskriptif. Salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif hal ini ditegaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam (Emzir, 2010). Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Subjek penelitian ini meliputi pengawas madrasah, kepala madrasah dan wakabid kesiswaan atau guru di MTs Jidris Assalam. Dimana subjek penelitian ini merupakan pihak yang berkaitan dengan yang diteliti untuk mendapatkan informasi (Sugiyono, 2019). Yang menjadi objek penelitian adalah implementasi supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs Jidris Assalam kecamatan Purbaratu Kota Tasikamalaya. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Sugiyono, 2019) bahwa objek penelitian merupakan segala sesuatu variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Setiawan, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi,

dimana pada penelitian ini observasi yang digunakan yaitu berperan serta pasif yaitu peneliti berada pada pelaksanaan tetapi tidak berpartisipasi dengan orang dalam dan hanya mengamati untuk mendapatkan data atau informasi pada saat pelaksanaan. Kemudian dengan metode wawancara yang merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Anggy Giri Prawiyogi, 2021). Wawancara yang saya gunakan dengan Teknik wawancara semi struktur, wawancara ini dilakukan secara mendalam dengan tiga informan yaitu dengan Pengawas madrasah, Kepala madrasah dan pendidik MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Dan terakhir peneliti menggunakan studi dokumentasi, ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahapan yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi dengan sumber, yakni dengan membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi

dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, dengan status swasta di bawah Yayasan Jidris Assalam dalam naungan kementrian agama. Madrasah ini terakreditasi A, memiliki visi untuk membentuk generasi islami, cerdas, disiplin dan berprestasi serta menjalankan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka sebagai standarnya. Di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya terlihat ada peningkatan pada jumlah siswa kelas 7 dari 2 tahun kebelakang dan dapat dilihat pada table di bawah ini :

Kelas	Jumlah		
	2022/2023	2023/2024	2024/2025
VII	30	30	31
VIII	66	29	29
IX	72	67	28
Total	166	126	88

1. Pelaksanaan Supervisi Pengawas Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Kepala MTs. Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah terhadap kepala madrasah di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya melalui beberapa tahapan yaitu:

(1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini pengawas madrasah menyusun program supervisi tahunan dengan membuat jadwal supervisi sesuai dengan daftar madrasah binaannya. Dimana pelaksanaan supervisi idealnya dilaksanakan dua kali dalam satu semester. Dimana pelaksanaan supervisi idealnya dilaksanakan dua kali dalam satu semester. Dalam pelaksanaan supervisi ini, perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh pengawas madrasah untuk mempermudah dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas madrasah yaitu pelaksanaan supervisi.

(2) Pelaksanaan

Pengawas madrasah menggunakan dua metode dalam pelaksanaannya yaitu dengan metode individu dan kelompok. Dalam teknik individu biasanya pengawas melakukan monitoring evaluasi. Dalam teknik individu biasanya pengawas melakukan monitoring evaluasi dengan melakukan kunjungan madrasah untuk mengumpulkan data dan pengukuran kemajuan madrasah, sedangkan dalam

teknik kelompok biasanya pengawas melakukan diskusi kelompok terfokus yaitu dengan mendiskusikan hasil dari monitoring tadi disampaikan secara terbuka.

Di dalam pelaksanaan yang dilihat itu fokus pada manajerialnya maka yang diteliti hanya fokus pada tiga aspek, yaitu aspek pengelolaan, aspek pembiayaan serta aspek sarana dan prasarana karena tiga aspek tersebut yang menjadi aspek penting dalam penerapan program pemantauan standar nasional pendidikan terutama pada bagian manajerial. Dalam penelitian ini akan diuraikan bagaimana pemantauan atau pengawasan pada tiga aspek tersebut.

(a) Aspek Pengelolaan

Pengelolaan dalam pemantauan standar nasional pendidikan ini mencakup beberapa elemen penting yang bertujuan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan hingga tingkat nasional. Pengawasan aspek pengelolaan ini merupakan langkah awal untuk menghindari kegagalan dalam proses pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi manajerial pada aspek

pengelolaan, pengawas madrasah telah memberikan arahan mengenai Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTm). Hal ini juga dibuktikan dengan adanya dokumentasi.

(b) Aspek Pembiayaan

Terkait hal ini pengawasan terhadap aspek pembiayaan pengawas madrasah mengawasi bagaimana tahap penerimaan, pengeluaran dan pelaporan akhir dana BOM. Program pengawasan di awal semester yang berkaitan dengan pembiayaan lebih menekankan pada penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM). Pengawasan pada aspek pembiayaan yang dilaksanakan oleh pengawas madrasah sudah cukup dirasakan oleh madrasah-madrasah binaan. Supervisi terhadap aspek pembiayaan di tahun lalu memang dirasakan belum maksimal, baik dari pengawas madrasah maupun kepala madrasah. Manajemen keuangan yang baik di madrasah sangat penting dalam mendukung pengembangan madrasah menuju arah yang lebih baik.

(3) Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pemantauan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di mencakup kriteria minimum yang harus dipenuhi untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan

berkelanjutan. Pengawas melakukan pembinaan dalam aspek sarana dan prasarana ini dengan memberikan arahan dan informasi terkait langkah-langkah yang diperlukan dalam memanfaatkan dan mengelola sarana dan prasarana di Madrasah.

(3) Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah terhadap kepala madrasah menjadi fokus utama untuk menilai efektivitas kepemimpinan dan pengelolaan yang dilakukan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pengawas madrasah secara aktif melakukan penilaian terhadap pencapaian tujuan yang sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta menganalisis kinerja kepala madrasah.

2. Evaluasi Supervisi Pengawas Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Kepala MTs. Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

Efektivitas serta keberhasilan pelaksanaan supervisi dalam program pendidikan sangat penting untuk dipahami sebagai pertimbangan dalam perbaikan. Proses penilaian dan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur tingkat pencapaian program dan sebagai acuan dalam mencapai tujuan program itu sendiri. Dalam evaluasi ini meliputi empat tahapan

yaitu dengan (1) Penilaian dan evaluasi program (2) Penilaian kinerja kepala madrasah (3) program pembinaan dan (4) tindak lanjut. (1) Penilaian dan evaluasi program ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan (1) meninjau kembali dan merekap hasil supervisi yang telah dilaksanakan; dan (2) menyusun serta melaporkan hasil pelaksanaan supervisi. Hal-hal yang dievaluasi saat supervisi manajerial yaitu (a) penyusunan program kerja dan pelaksanaannya; (b) pengelolaan kurikulum dan kegiatan pembelajarannya; (c) sarana dan prasarana; (d) keuangan; (e) humas; (f) layanan khusus.

Dalam mengevaluasi penyusunan program kerja, pengawas madrasah juga memastikan MTs Jidris Assalam ini melaksanakan evaluasi diri madrasah (EDM), pengawas memastikan apakah MTs Jidris Assalam memiliki Rencana Kerja Jangka Panjang (8thn) mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan, RKJM (4thn) mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan, RKTm (1thn) mencakup Standar Nasional Pendidikan. Pengawas juga memastikan MTs Jidris Assalam memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) ini memuat sumber pendapatan madrasah dan untuk penggunaan untuk 8 Standar Nasional Pendidikan, hal ini juga merupakan hal

yang harus dievaluasi pada aspek pembiayaan. Ada halnya pengawas madrasah memastikan madrasah terutama kepala madrasah menyusun program yang akan dilaksanakan pelaksanaan program ini mencakup pedoman madrasah yang meliputi adanya struktur organisasi madrasah, kurikulum sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah (Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka), memiliki kalender pendidikan/Akademik, membuat SK pembagian tugas mengajar pendidik dan tenaga kependidikan, peraturan akademik, adanya tata tertib madrasah dan kode etik madrasah serta penggunaan laboratorium, perpustakaan dan fasilitas lainnya. Pengelolaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran ini juga merupakan salah satu yang disupervisi pada aspek pengelolaan, dimana pada pengelolaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran pengawas meninjau kembali dan memastikan apakah MTs Jidris Assalam memiliki dokumen I (kurikulum), dokumen II (silabus), dan dokumen III (RPP). Pengawas memastikan MTs Jidris Assalam ini memiliki petunjuk teknis terhadap proses pembelajaran, memastikan MTs Jidris Assalam sudah tersedia buku piket.

Untuk sarpras hal yang harus dievaluasi dalam aspek sarana dan

prasarana setelah pelaksanaannya, dimana pengawas madrasah melakukan penilaian dengan cara meninjau kembali terhadap kondisi fisik bangunan, memastikan ketersediaan fasilitas, memantau program pemeliharaan sarana dan prasarana.

penilaian dan evaluasi program yang dilakukan oleh pengawas madrasah yaitu semua hal yang dievaluasi pada penyusunan program kerja dan pelaksanaannya pengawas mempunyai tanggung jawab untuk melaporkan evaluasi hasil pelaksanaan supervisi dari aspek yang disupervisi.

evaluasi supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas madrasah terkait evaluasi kinerja pelaksanaan program, dan pengawas madrasah membuat laporan hasil supervisi tersebut dijadikan sebagai acuan dalam melakukan refleksi tentang peran pengawas madrasah.

(2) Penilaian kinerja kepala madrasah juga dikembangkan melalui pemantauan sistem manajerial madrasah diakhiri dengan keterlaksanaan program Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Dalam penilaian kinerja kepala madrasah yang dilakukan oleh pengawas madrasah ini dengan program assessment ini sesuai dengan yang jelaskan pada penilaian dan evaluasi program yang dimana bertujuan

untuk mewujudkan manajemen di madrasah yang terstruktur dan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tercipta kondisi madrasah yang aman, nyaman dan interaksi personal yang bersifat kekeluargaan. Penilaian kinerja kepala madrasah ini berjalan efektif dan dinyatakan bahwa kapasitas atau kualifikasi kepala madrasah sudah sedikit lebih mendekati standar yang ditetapkan.

3. Dampak Supervisi Pengawas Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Kepala Madrasah di MTs. Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

Dampak supervisi yang dilakukan pengawas madrasah membawa dampak positif terhadap peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Dampak supervisi yang dilakukan pengawas madrasah membawa dampak positif terhadap peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Dengan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah membawa dampak positif dan pelaksanaan supervisi bisa dikatakan positif ini karena pelaksanaan supervisinya berjalan secara efektif.

Budaya kerja madrasah juga mengalami perubahan ke arah yang lebih profesional dan kolaboratif. Pendidik dan tenaga kependidikan merasakan adanya peningkatan koordinasi dan pelayanan yang lebih baik dari kepala madrasah setelah dilakukan supervisi. Pengawas juga mencatat bahwa supervisi yang dilakukan telah mendorong kepala madrasah untuk lebih inovatif dan terbuka terhadap perubahan. Kepala madrasah lebih aktif dalam mengembangkan program program yang sudah ada di MTs. Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya serta lebih responsive terhadap kebutuhan seluruh peserta didik serta stakeholders yang ada di MTs. Jidris Assalam Kota Tasikmalaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs. Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Namun demikian, penelitian ini menemukan aspek yang belum menemukan beberapa aspek yang belum menunjukan dampak maksimum dari pelaksanaan supervisi tindak lanjut belum konsisten, dimana kepala madrasah tidak semua rekomendasi dari pengawas segera ditinaak lanjuti secara menyeluruh.

Supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah sering kali adanya hambatan dalam pelaksanaannya. Selain menghasilkan dampak yang positif, pastinya pengawas madrasah juga memerlukan arahan kerja sama yang lebih jelas dari pemerintah dan internal untuk bisa mengatasi hambatan hambatan yang datang dan untuk mendukung pelaksanaan supervisi yang dilakukan. Secara umum, memang pelaksanaan supervisi tidak hanya menjadi evaluasi, tetapi benar-benar menjadi sarana pembinaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh pengawas madrasah telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan sebagian besar aspek kinerja kepala madrasah. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, supervisi tetap menjadi instrumen penting dalam pembinaan dan pengembangan kepemimpinan di madrasah.

(3) Program Pembinaan

program pengembangan difokuskan pada kepala madrasah dalam mengatur dan mengelola administrasi madrasah. Dalam proses pembinaan biasanya pengawas selalu berdasarkan hasil dari evaluasi pelaksanaan supervisi. Pelaksanaan program pembinaan membawakan output yang sesuai yang di

harapkan yaitu dengan adanya program pembinaan ini tujuan dan program pendidikan yang diinginkan melalui upaya pembinaan yang berkelanjutan terhadap kepala madrasah agar mampu membawa serta mampu mengembangkan madrasah yang dipimpinnya ke arah yang lebih baik.

(4) Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan oleh pengawas madrasah bersifat korektif dan preventif.. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan oleh pengawas madrasah berupa pembinaan individu atau perorangan. Tindak lanjut ini berfungsi sebagai sarana pembinaan untuk program di semester berikutnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian memperkuat kajian teori bahwa supervisi pengawas madrasah berperan penting dalam peningkatan kinerja kepala madrasah. Temuan ini sejalan dengan konsep supervisi manajerial yang menitik beratkan pada pengelolaan, pembiayaan, serta sarana dan prasarana sesuai standar nasional Pendidikan. Pelaksanaan supervisi yang sistematis dan evaluative memberikan landasan landasan kuat bagi kepala madrasah dalam mencapai keberhasilan manajerial.

Supervisi juga di temukan sebagai bentuk pembinaan berkelanjutan, tidak sekedar menilai tetapi juga dapat

mendorong kepala madrasah untuk terus berkembang dan berinovasi. Peningkatan dari dampak supervisi masih bisa di optimalkan melalui tindak lanjut lebih konsisten dan penguatan kolaborasi stakeholder pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang implementasi supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Supervisi merupakan salah satu sarana krusial yang diperlukan oleh semua sekolah atau madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama di madrasah. Supervisi dilakukan oleh pengawas madrasah dengan menggunakan dua metode. Dalam penelitian ini pelaksanaan supervisi di MTs Jidris Assalam Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya hanya fokus pada supervisi manajerial dan pelaksanaannya dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pengawas berperan penting dalam memberikan arahan dan bimbingan, terutama dalam aspek pengelolaan, aspek pembiayaan serta aspek sarana dan prasarana.

Meskipun masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Efektivitas pelaksanaan supervisi di MTs Jidris Assalam sangat bergantung pada proses penilaian dan evaluasi yang sistematis. Melalui tahapan yang jelas, mulai dari penilaian program hingga tindak lanjut, pengawas madrasah dapat memastikan bahwa semua aspek pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Program pembinaan yang berkelanjutan juga menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan administrasi madrasah, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Pelaksanaan supervisi oleh pengawas madrasah di MTs. Jidris Assalam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja kepala madrasah, terutama dalam aspek kepemimpinan, pengelolaan administrasi, dan inovasi program kerja. Supervisi juga mendorong perubahan budaya kerja menjadi lebih profesional dan kolaboratif, sehingga mutu pendidikan di madrasah meningkat secara keseluruhan.

Meski demikian, terdapat kendala dalam konsistensi tindak lanjut rekomendasi supervisi yang memerlukan dukungan lebih dari kemenag dan pihak madrasah agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi bukan hanya sebagai

evaluasi, melainkan sebagai sarana pembinaan penting dalam pengembangan kepemimpinan dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, N. R. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Paser. *Jurnal Of Innovator Rearch and Knowledge*, 5.
- Daryanto, H. (2013). *Adiministrasi dan Supervisi Pendidikan dalam Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Grafindo Persada.
- G, Piet Adam dan Frank. (2013). Administrasi dan Supervisi Pendidikan dalam Administrasi dan Manajemen Sekolah. In E. H. Daryanto, *dalam Administrasi dan Manajemen Sekolah* (p. 148). Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, A. H. (2011). *Administrasi Sekolah : Administrasi Pendidikan Makro*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jaja Jahari, A. S. (2013). *Manajemen Madrasah : Teori, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mainudin. (2021). *Supervisi Pendidikan : Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*. Klaten: Media Group.
- Milasari, d. (2021, Oktober). Prinsip-prinsip Supervisi, Tipe/Gaya Supervisi, Supervisi Komunikasi dan Supervisi Pendidikan. *Jurnal Of Islamic Educational Manajen*, 4, 50.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Soucebook (3rd ed.) Thousand Oaks. CA: Sage Publications*.
- Muspawi, M. (2020). Strategi menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal*

- Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402-409.
- Nata, A. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Pauji, A. I. (2025). Strategi Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pola Komunikasi Interpersonal Dan Kepemimpinan Manajerial Kepala Madrasah Yang Efektif. *Manajerial| Journal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 15-29. <https://doi.org/10.70143/manajerial.v6i1.441>
- Putri, E. D. (2021). *Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MTs Swasta di Kota Pekanbaru*. Riau: Repository.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif ; Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, N. (2011). *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sunyoto, D., & Susanti, F. E. (2019). *Kepemimpinan Manajerial : Kajian Peranan Penting Kepemimpinan dalam Kerangka Manajemen*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Undang-undang. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Republik Indonesia: Kemendikbud. Retrieved from https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.p